BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) berkembang sangat pesat, baik di negara-negara maju maupun negera yang sedang berkembang seperti di Indonesia. Salah satu bentuk perkembangan TIK saat ini adalah internet. Dengan adanya internet setiap orang bisa mendapatkan informasi yang dibutuhkan dimanapun dan kapanpun waktu yang diinginkan. Pemanfaatannya sudah masuk berbagai lapisan. Salah satu bukti yang ditandai dengan semakin maraknya instansi-instansi, sekolah-sekolah maupun lembaga pendidikan menggunakan alat komputer. Hal ini berpengaruh pada dunia pendidikan, yaitu pembelajaran berbasis komputer.

Perkembangan teknologi terutama internet telah menjadikan seorang guru harus belajar menggunakannya dan memanfaatkannya karena jika tidak akan ketinggalan oleh siswanya sendiri. Penggunaan internet dalam bidang pendidikan bukanlah sesuatu hal yang baru, namun telah lama diperkenalkan di negara-negara maju seperti Amerika dan Eropa sejak awal tahun 1960-an. Di bidang pendidikan, internet bukan hanya mampu membantu tugas-tugas administrasi, tetapi juga berpotensi sebagai alat untuk pengajaran dan pembelajaran bagi hampir semua mata pelajaran. Penciptaan mikro komputer pada awal tahun 1970-an telah memberi kesan yang mendalam kepada pengguna teknologi tersebut dalam bidang pendidikan di Indonesia. Informasi yang diwakilkan oleh komputer yang terhubung dengan internet sebagai media utamanya telah mampu memberikan kontribusi yang demikian besar bagi proses pendidikan. Dalam proses

pembelajaran sumber informasi tidaklah didapatkan melalui guru maupun buku saja, melainkan sumber informasi bagi peserta didik dapat dikembangkan dengan memanfaatkan kemajuan teknologi seperti melalui internet yang dapat mengembangkan motivasi serta kreatifitas peserta didik.

Internet merupakan jalur akses informasi yang sangat mudah dan cepat, sehingga banyak digunakan untuk menunjang kegiatan-kegiatan perbankan, pajak, transfer data dan lain sebagainya. Internet ini mampu menekan biaya dan waktu menjadi lebih murah, mudah dan cepat. Akan tetapi kemudahan yang diberikan internet tidak serta merta membuat pelaku pendidikan menjadikan internet sebagai salah satu sarana yang mampu mengakselerasi proses transfer ilmu kepada peserta didiknya akan tetapi justru memunculkan masalah baru. Banyaknya waktu yang terbuang oleh guru, siswa dan pelaku pendidik justru membalikkan fungsi internet yang sedianya sebagai sumber belajar menjadi hanya sebagai sarana hiburan semata. Seperti banyak terlihat guru-guru tersenyum-senyum bahkan tertawa lepas di depan monitor tanpa ada seorang teman disampingnya. Ada juga siswa-siswi yang justru sibuk membuat status di facebook dan membalas komentar-komentar yang sama sekali tidak ada hubungannya dengan pelajaran yang sedang dihadapi. Beberapa contoh tersebut yang justru kemudian membuat internet menjadi tidak efektif dan efisien sebagai sumber belajar.

Selain fakta diatas, sisi positif yang terjadi pada saat ini adalah banyak siswa lebih suka menggunakan internet untuk memenuhi tugas mereka dari pada dengan menggunakan buku sebagai sumber pembelajarannya. Hal ini disebabkan karena internet memberikan suatu fasilitas layanan yang murah dan mudah. Dengan adanya internet siswa bisa mengerjakan tugas-tugas mereka dengan cepat

tanpa harus membuang waktu lama. Kemudian yang diberikan internet dapat memberikan suatu kenyamanan kepada siswa karena melihat kondisi siswa yang disibukkan oleh banyak tugas sekolah yang harus diselesaikan.

Sebagai bagian dari teknologi informasi, internet memang ibarat pisau bermata dua. Di satu sisi, teknologi ini bisa bermanfaat apabila digunakan untuk melakukan hal-hal yang baik dan bermanfaat, seperti: mencari bahan-bahan pelajaran sekolah, diskusi mata pelajaran, mencari program beasiswa, konsultasi dengan pakar, belajar jarak jauh, dan mencari metode-metode pengajaran berbasis multimedia. Namun, penggunaan internet justru malah bergeser kepada hal-hal yang negatif dan ini harus menjadi perhatian seluruh komponen masyarakat. Internet tetap dibutuhkan sebagai sarana informasi dan komunikasi yang bersifat global, tetapi di sisi lain internet juga harus diantisipasi dampak-dampak negatifnya.

Pemanfaatan internet sebagai penunjang kegiatan belajar kenyataannya belum berjalan dengan baik dan guru-guru belum bisa memanfaatkan internet secara maksimal. Hal tersebut terbukti dari hasil wawancara dengan salah satu guru dari SD gugus 1 Kec. Medan Denai menyatakan bahwa mereka belum bisa memanfaatkan internet secara maksimal. Ketidakmaksimalan terjadi karena guru lebih fokus untuk menggunakan buku paket yang telah tersedia di sekolah dan fasilitas pendukung pembelajaran berbasis internet belum cukup memadai.

Di kalangan guru di Kota Medan, persepsi mengenai bentuk pemanfaatan internet dalam pembelajaran belum diketahui secara mendalam, khususnya dalam pembelajaran Tematik. Berdasarkan latar belakang masalah di atas peneliti tertarik melakukan penelitian dengan judul : **“Persepsi Guru Mengenai**

Pemanfaatan Internet Dalam Pembelajaran Tematik Di SD Gugus 1 Kec. Medan Denai Kota Medan T.A 2020/2021"

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka peneliti menemukan beberapa permasalahan sebagai berikut :

1. Internet belum digunakan sebagai salah satu fasilitas pembelajaran yang efektif karena internet dominan digunakan untuk media hiburan saja.
2. Pemanfaatan internet sebagai penunjang kegiatan belajar dalam pembelajaran tematik belum berjalan dengan baik dimana guru-guru belum bisa memanfaatkan internet secara maksimal.
3. Persepsi guru mengenai pemanfaatan internet dalam pembelajaran tematik belum diketahui.

1.3 Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah tersebut dan sehubungan dengan keterbatasan kemampuan dan waktu peneliti maka perlu dilakukan batasan terhadap masalah yang menjadi ruang lingkup dalam penelitian ini. Adapun batasan masalah dalam penelitian ini, yaitu difokuskan pada persepsi guru mengenai pemanfaatan internet terhadap pembelajaran tematik di SD Gugus 1 Kec. Medan Denai. Aspek pemanfaatan internet yang digunakan dalam penelitian ini ada 3 yaitu pemanfaatan internet sebagai suplemen (tambahan), pemanfaatan internet sebagai komplemen (pelengkap), dan pemanfaatan internet sebagai substitusi (pengganti).

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah di atas, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana persepsi guru mengenai pemanfaatan internet dalam pembelajaran tematik di SD Gugus 1 Kec. Medan Denai, Kota Medan T.A 2020/2021?"
2. Pemanfaatan internet manakah yang lebih diterapkan guru dalam pembelajaran tematik di SD Gugus 1 Kec. Medan Denai, Kota Medan T.A 2020/2021?"

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, adapun yang menjadi tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui persepsi guru mengenai pemanfaatan internet dalam pembelajaran tematik di SD Gugus 1 Kec. Medan Denai, Kota Medan T.A 2020/2021.
2. Untuk mengetahui aspek pemanfaatan internet yang penerapannya lebih tinggi dalam pembelajaran tematik di SD Gugus 1 Kec. Medan Denai, Kota Medan T.A 2020/2021.

1.6 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian ini adalah :

1. Bagi guru, penelitian ini dapat dijadikan sebagai masukan terhadap kinerjanya sebagai tenaga guru dan dapat dijadikan sebagai evaluasi terhadap kompetensi yang dimiliki.

2. Bagi sekolah**,** penelitian ini dapat dijadikan sebagai pedoman untuk mengembangkan *Information Technology (IT)* dalam proses pembelajaran.
3. Bagi siswa, penelitian ini dapat dijadikan sebagai pedoman untuk menggunakan internet terhadap proses pembelajaran sesuai dengan aspek-aspek yang telah peneliti paparkan.
4. Bagi peneliti, sebagai dasar tindakan pengaplikasian ilmu yang telah diterima selama lebih kurang 4 tahun mengenyam pendidikan di perguruan tinggi Universitas Negeri Medan (UNIMED).
5. Bagi peneliti lainnya, hendaknya menjadi ilmu dasar untuk melanjutkan pembaharuan ilmu di bidang pendidikan dasar dan menciptakan penelitian-penelitian baru berikutnya.